

Bab V

Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris yang dapat memprediksi *Financial Distress*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan indikator EPS. Sedangkan variabel independent dalam penelitian ini adalah ROA, CR, DAR, *Firm Size*, dan *Growth Net Income*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2015-2017 dan model regresi logistik dalam penelitian ini layak berdasarkan pengujian overall fit model, serta koefisien determinan nagelkerke R square yang lebih dari 50% dan uji klasifikasi tabel 2x2 memiliki ketepatan prediksi 87,5%.

Berdasarkan hasil output SPSS V.22 dapat disimpulkan bahwa dari pengujian hipotesis diperoleh:

1. Variabel *Return on Asset* memiliki pengaruh dalam memprediksi *Financial Distress*.
2. Variabel *Current Ratio* memiliki pengaruh dalam memprediksi *Financial Distress*.
3. Variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh dalam memprediksi *Financial Distress*.
4. Variabel *Firm Size* memiliki pengaruh dalam memprediksi *Financial Distress*.
5. Variabel *Growth Net Income* memiliki pengaruh dalam memprediksi *Financial Distress*. Sehingga hipotesis dinyatakan ditolak

5.2 Keterbatasan Penelitian Ini

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain

1. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 109 perusahaan dari 155 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Penelitian ini hanya menggunakan data sampel perusahaan manufaktur selama tiga tahun yaitu dari 2015-2017.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan untuk mengukur variabel independen.

5.3 Saran

Beberapa saran yang di tunjukan kepada peneliti selanjutnya antara lain;

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti mengganti sampel seperti perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bertujuan untuk menambah variasi penelitian sehingga dengan demikian data yang semakin banyak jenis perusahaan yang diteliti semakin memperkuat pengetahuan tentang financial distress.
2. Penelitian selanjutnya diharap mengubah atau menambah variabel independen dalam memprediksi *financial distress*, seperti arus kas, rasio kas ataupun menambahkan variabel *net income to equity* . Karena variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 68,5 persen sisanya 31,5 persen oleh variabel lainnya.